

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah. Sampel yang digunakan adalah Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah. Rasio yang digunakan dalam penelitian adalah FDR, NPF, BOPO, dan ROA. Dari hasil analisis uji independent sampel t-test dapat disimpulkan bahwa :

- a. Berdasarkan uji hipotesis Aspek likuiditas yang diproksikan dengan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi $0.014 < 0.05$ maka hipotesis pertama ditolak. Berdasarkan rata-rata bank Negara Indonesia Syariah lebih baik dibandingkan dengan bank Syariah Mandiri.
- b. Berdasarkan uji hipotesis Aspek kualitas aktiva produktif yang diproksikan dengan *Non Performing Financing (NPF)* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan bank syariah mandiri dan bank negara indonesia syariah. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka dapat dikatakan hipotesis kedua ditolak. Berdasarkan rata-rata bank negara indonesia syariah lebih baik dibanding bank syariah mandiri.

- c. Aspek Efisiensi yang diproksikan dengan Beban Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO) terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan bank syariah mandiri dan bank negara indonesia syariah. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka hipotesis ketiga ditolak. Berdasarkan rata-rata bank negara indonesia syariah lebih baik dibandingkan dengan bank syariah mandiri.
- d. Berdasarkan uji hipotesis Aspek Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)* menunjukkan bahwaterdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan bank syariah mandiri dan bank negara indonesia syariah. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka hipotesis keempat ditolak. Berdasarkan rata-rata bank negara indonesia syariah lebih baik dibanding bank syariah mandiri.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya adalah :

- a. Penelitian ini hanya menggunakan sampel bank syariah mandiri dan bank negara indonesia syariah
- b. Rasio yang digunakan dalam proksi Profitabilitas, Likuiditas, Efisiensi dan Kualitas Aktiva Produktif hanya satu rasio yaitu ROA, FDR, BOPO, dan NPF.
- c. Penelitian ini dilakukan sebelum merger

5.3 Saran

Dari penelitian ini, peneliti memberikan saran bagi semua pihak yang menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi, diantaranya adalah :

1. Bagi Bank Syariah Mandiri

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kinerja Bank Negara Indonesia Syariah lebih baik dibanding Bank Syariah Mandiri, sehingga yang perlu diperhatikan oleh Bank Syariah Mandiri adalah dengan meningkatkan aspek profitabilitas (ROA), aspek likuiditas (FDR), aspek efisiensi (BOPO), dan aspek kualitas aktiva produktif (NPF) dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Aspek Profitabilitas (ROA) dapat ditingkatkan dengan lebih memperhatikan pengelolaan asetnya sehingga laba yang dihasilkan besar dan kinerja keuangan rasio ROA dapat ditingkatkan.
- b. Aspek Likuiditas (FDR) dapat ditingkatkan dengan lebih memperhatikan kenaikan dana yang disalurkan kepada nasabah oleh bank melalui pembiayaan, sehingga kinerja keuangan rasio FDR dapat ditingkatkan.
- c. Aspek Efisiensi (BOPO) dapat ditingkatkan dengan menekan sekecil mungkin biaya operasional yang dikeluarkan untuk melakukan kegiatan operasional.
- d. Aspek Kualitas Aktiva Produktif (NPF) dengan lebih memperhatikan pembiayaan bermasalah sehingga dapat meminimalisir risiko yang terjadi, sehingga kinerja keuangan rasio NPF dapat ditingkatkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perbankan yang lebih banyak. Namun harus memperhatikan kesamaan karakteristik antar perbankan agar mendapatkan hasil yang baik.
- b. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan rasio yang banyak lagi dalam proksi variabel Likuiditas, Kualitas aset Produktif, Efisiensi dan Profitabilitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fitriah, D. A., & Kurniasih, A. (2016). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH (Studi: BNI Syariah dan BRI Syariah). *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 2(2), 256–264.
- Fitriani, P. D. (2020). *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah pada Masa Pandemi Covid-19*. II(2), 113–124.
- Halim, Abdul; hanafi, M. M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hamdi, A. S. B. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Deepublish.
- Harahap, S. S. (2007). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Ismanto, Deny; Laksono, D. K. A. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah BUMN. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 99–114.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Karini, A., & Filianti, D. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia, Malaysia, Brunei Dan Thailand Periode 2011-2016. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(10), 831–843.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Gelora Aksara Pratama.
- Surya, Yoga Adi; Asiyah, B. N. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 170–187.
- Sutrisno, Sutrisno; Panuntun, Bagus; Adristi, F. I. (2020). The Effect Of Covid-19 Pandemic On The Performance Of Islamic Bank In Indonesia. *Equity*, 23(2), 125–136.
- Taswan. (2006). *Manajemen Perbankan*. UPP STIM YKPN.